

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil PT.Exedy Manufacturing Indonesia

PT CV. Karya Erat merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produsen tempat sampah plastik hingga fiber. CV. Karya Erat mulai dirintis pada tahun 2001 oleh bapak Budi Goni hingga saat ini. Semenjak didirikanya CV. Karya Erat mempunyai maksud yaitu menjadi utama didalam dunia usaha yang mampu memberi manfaat yang besar bagi pelaku didalamnya dan diharapkan usaha yang di jalankan mampu berkembang dari masa ke masa. Selain itu dikota Bogor masih cukup banyak permintaan alat kebersihan khususnya tempat sampah. CV. Karya Erat ini mampu melakukan pengiriman mulai dari skala kecil hingga skala besar, terlebih baik itu pengiriman dalam kota hingga luar kota.

Nama Perusahaan : CV. Karya Erat

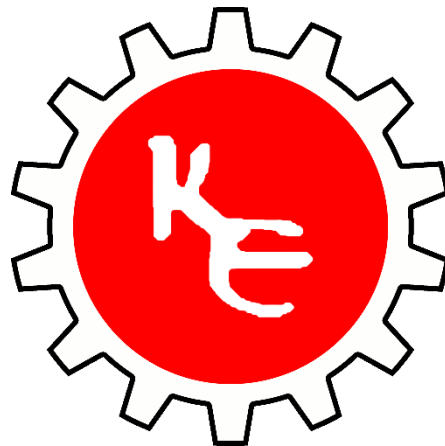
Alamat : Jl. Kp. Bojong No.42, Tarikolot, Citeureup, Bogor,
Jawa Barat 16810

Telepon : +62 813-8351-9169 / +62 856-9283-3993

Email : admin@workshopgerobaksampah.com

2.1.1 Logo Perusahaan

Logo merupakan ciri atau karakter yang mencerminkan suatu perusahaan. Logo dari CV. Karya Erat dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Logo CV. Karya Erat

2.1.2 Visi Dan Misi CV. Karya Erat

Perusahaan memiliki visi dan misi untuk menjadi pedoman agar perusahaan konsisten menjadi perusahaan yang baik. Visi adalah suatu pandangan jauh tentang program perusahaan di masa depan, tujuan – tujuan perusahaan dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan pada masa yang akan datang, sedangkan misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh perusahaan dalam usahanya mewujudkan visi tersebut, Adapun Visi dan Misi dari CV. Karya Erat adalah sebagai berikut.

2.1.3 Visi

“Menjadi perusahaan Nasional terkemuka dalam industri perdagangan alat-alat kebersihan”.

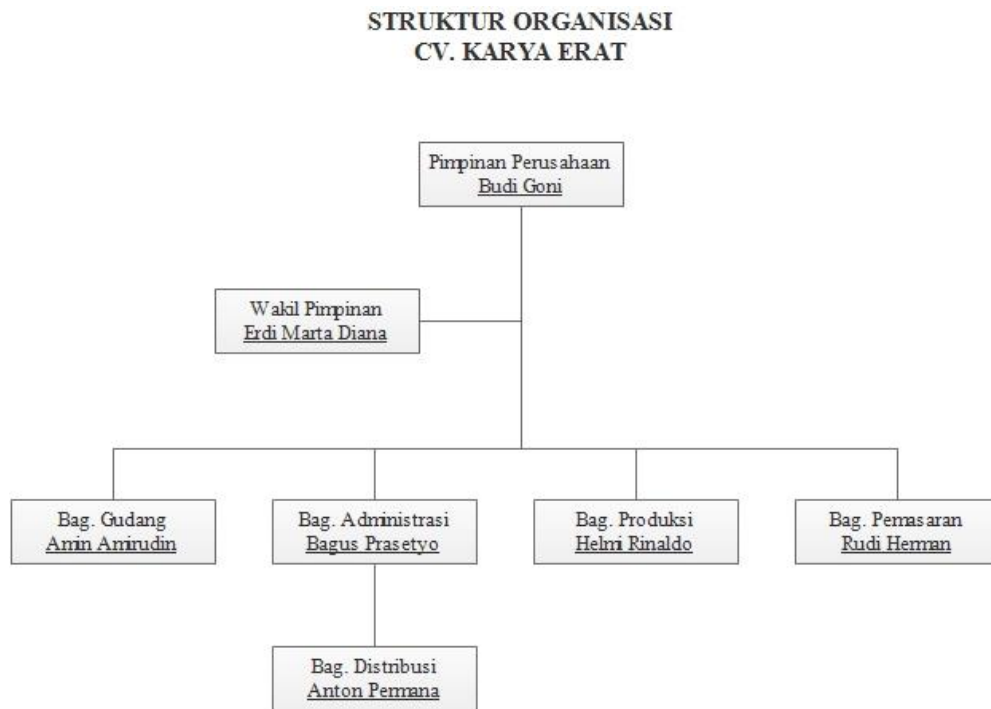
2.1.4 Misi

1. Menyediakan produk yang bermutu tinggi bagi para penggunaanya dan memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan.
2. Membuat jalur pasar domestic yang baik.

2.1.5 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi merupakan penggambaran secara grafik seperti struktur kerja dari setiap bagian yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk

masing masing pejabat di lingkungan CV. Karya Erat. Berikut gambar Struktur organisasi CV. Karya Erat Gambar 2.2.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

2.1.6 Deskripsi Tugas dan Tanggung Jawab

Deskripsi tugas dan tanggung jawab digunakan untuk mengetahui tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing bagian. Adapun deskripsi tugas yang ada pada CV. Karya Erat adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan Utama

Pimpinan Utama mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Menentukan dan memutuskan peraturan dan kebijakan tertinggi perusahaan.
- b. Mengembangkan serta mengembangkan sumber-sumber pendapatan dan pembelanjaan kekayaan perusahaan.
- c. Mengkoordinasi dan mengawasi semua sektor yang ada di perusahaan, mulai dari bidang administrasi, kepegawaian, pekerjaan hingga pengadaan barang.

d. Menetapkan strategi-strategi strategis untuk tercapainya visi dan misi perusahaan.

2. Wakil Pimpinan

Wakil Pimpinan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Menentukan keputusan yang di tentukan oleh pimpinan utama.
- b. Sebagai wakil mempunyai wewenang di bawah langsung pimpinan utama.
- c. Membantu pekerjaan yang di lakukan oleh pimpinan utama sebagai penentu keputusan yang mutlak.

3. Bagian Gudang

Bagian Gudang mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Menentukan dan memberikan laporan terkait kebutuhan stok gudang.
- b. Mengatur ketersediaan stok barang yang akan dikirim kepada pelanggan.
- c. Mengatur dan mengawasi serta mengontrol operasional gudang.
- d. Mengawasi dan mengontrol barang semua barang yang masuk dan keluar sesuai dengan sop perusahaan.
- e. Mengawasi pekerjaan staff gudang agar sesuai stardar pekerjaan yang di tetapkan oleh perusahaan

4. Bagian Administrasi

Bagian Administrasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Membuat perencanaan keuangan, mulai dari perencanaan peminjaman, penerimaan, pengeluaran dan pembayaran.
- b. Menyusun laporan keuangan harian, mingguan, bulanan dan tahunan.
- c. Mengelola uang kas, mulai dari membuka rekening, menentukan setoran, mengatur kas, menangani pembayaran kewajiban dan pegawai, dan membuat catatan transaksi kas.
- d. Mengurus dan menyimpan dokumen-dokumen berharga.

5. Bagian Produksi

Bagian Produksi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Melakukan dan merencanakan serta perorganisasian jadwal produksi.
- b. Menentukan dan memperkirakan biaya produksi serta menetapkan standar kualitas produksi.
- c. Melakukan dan merencanakan pemilihan bahan, pemesanan, dan bahan pembelian produksi.
- d. Mengorganisir perbaikan dan pemeliharaan rutin peralatan produksi.
- e. Mengawasi pekerjaan staff produksi agar sesuai standar pekerjaan yang di tetapkan oleh perusahaan.

6. Bagian Pemasaran

Bagian Pemasaran mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Melakukan perencanaan strategi pemasaran dengan memperhatikan trend pasar dan sumber daya perusahaan.
- b. Melakukan perencanaan tindakan antisipatif dalam menghadapi penurunan order.
- c. Menentukan / merumuskan kebijakan pemasaran perusahaan.
- d. Memiliki tanggung jawab atas konsistensi pelaksanaan prosedur yang berlaku di bagian pemasaran dan melakukan analisa atas efisiensi prosedur tersebut.

7. Bagian Distribusi

Bagian Distribusi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Menyusun dan merencanakan rencana distribusi tahunan, bulanan, dan mingguan.
- b. Memantau ketersediaan stok dan pengaturan jadwal pengiriman.
- c. Merencanakan perbaikan – perbaikan dari sistem yang telah ada guna kelancaran pendistribusian.
- d. Menyetujui atau menandatangani bon permintaan, perintah pengiriman, surat pengantar pengiriman.
- e. Bertanggung jawab pada kelancaran pendistribusian seluruh hasil produksi sesuai jadwal yang telah di tentukan.

2.2 Landasan Teori

Landasan teori merupakan pedoman yang digunakan untuk mengarahkan supaya setiap materi yang digunakan dalam penulisan sesuai dengan fakta-fakta yang ada, kaidah-kaidah dan teori-teori yang berlaku dan sesuai dengan sumber-sumber yang tepat dan terpercaya landasan teori pada penulisan skripsi ini akan menerangkan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan Sistem Informasi Manajemen Distribusi di CV. Karya Erat.

2.2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi, dan prosedur kerja), ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi), dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan. Berikut definisi sistem informasi menurut Sutabri. Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasional yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepala pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang di perlukan [1]. Adapun pengertian lain Sistem informasi menurut Leitch dan Davis yang dikutip oleh Jogiyanto adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.[3]

Suatu sistem bagi perusahaan modern memiliki strategi bisnis yang tujuannya untuk memanfaatkan secara optimum penggunaan teknologi informasi sebagai komponen utama sistem informasi perusahaan (sistem yang terdiri dari komponen-komponen untuk melakukan pengolahan data dan pengiriman informasi hasil pengolahan ke fungsi-fungsi organisasi terkait).[2]

Output yang diinginkan adalah sebuah strategi yang mencakup tiga hal pokok yaitu [2] :

- i. Sistem Informasi – merupakan definisi secara jelas dan terperinci sehubungan dengan jenis-jenis informasi apa saja yang dibutuhkan oleh

perusahaan dan hal-hal yang berkaitan dengannya (kecepatan proses pengolahan data menjadi informasi, tingkatan detil informasi, cara menampilkan informasi, volume dan transaksi informasi, penanggung jawab informasi, dan lain sebagainya).

- ii. Teknologi Informasi – meliputi komponen-komponen perangkat keras (komputer, infrastruktur, alat komunikasi, dll.) dan perangkat lunak (aplikasi, sistem operasi, database, dll.) yang harus tersedia untuk menghasilkan sistem informasi yang telah didefinisikan.
- iii. Manajemen Informasi – menyangkut perangkat manusia (brainware) yang akan mengimplementasikan sistem informasi yang dibangun dan mengembangkan teknologi informasi sejalan dengan perkembangan perusahaan di masa mendatang.

2.2.2 Manajemen

Manajemen yaitu suatu ilmu pengetahuan tentang seni memimpin organisasi yang terdiri atas kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian terhadap sumber – sumber daya yang terbatas dalam usaha mencapai tujuan dan sasaran yang efektif dan efisien. [3]

Proses manajemen meliputi aktivitas – aktivitas atau kegiatan – kegiatan yang sangat berkaitan aktivitas – aktivitas itu antara lain adalah sebagai berikut : [5]

1. Perencanaan, formulasi terinci untuk bisa mencapai suatu tujuan akhir tertentu merupakan suatu aktivitas manajemen yang disebut dengan perencanaan. Oleh karena itu, perencanaan memberikan syarat suatu penetapan tujuan dan juga identifikasi metode untuk bisa mencapai tujuan tersebut.
2. Pengendalian, perencanaan tersebut baru sampai tahap setengahnya dalam proses manajemen. Jika suatu rencana sudah dibuat, rencana itu harus diimplementasikan. Kemudian manajer dan pekerja harus memonitor pelaksanaannya untuk bisa memastikan rencana itu berjalan dengan baik.

3. Pengambilan Keputusan, maksudnya adalah proses memilih suatu keputusan di antara berbagai alternatif. Fungsi dari manajerial ini adalah suatu jalinan antara perencanaan dan pengendalian. Manajer tersebut harus memiliki visi, skill serta metode untuk melaksanakan tujuan yang telah dipilih.

2.2.3 Sistem Informasi Manajemen

Pengertian Sistem Informasi Manajemen (SIM) menurut Frederick SIM adalah sebagai berikut : “Kumpulan dari manusia dan sumber daya modal didalam suatu organisasi yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengelola data untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen di dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian”. [4]

Berikut ini tujuan dari sistem informasi manajemen. [5]

1. Menyediakan suatu informasi untuk pengambilan suatu keputusan.
2. Menyediakan suatu informasi yang dipergunakan didalam suatu perencanaan, pengendalian, pengevaluasian dan juga perbaikan berkelanjutan.
3. Menyediakan suatu informasi yang dipergunakan di dalam suatu perhitungan harga pokok produk, jasa dan tujuan lainnya yang diinginkan oleh manajemen.

2.2.4 Manajemen Distribusi

Manajemen distribusi adalah suatu strategi dalam mengembangkan saluran distribusi dari perencanaan, mengorganisasi, mengoperasikan dan pengawasan demi mencapai tujuan perusahaan. Distribusi sering di hubungkan dengan pengantaran atau perpindahan. Kemudian yang di sebut dengan jalur distribusi sendiri merupakan sarana perpindahan barang dari produsen melalui jalur perantara hingga ke tangan konsumen atau pemakai terakhir. Tumbuhnya industri dot com yang menyediakan pelayanan pembelian on-line dengan pengiriman

langsung ke pintu pelanggan, membuat kegiatan distribusi dan transportasi menjadi semakin penting dan komponen ongkos aktivitas ini semakin besar.[6]

Optimalisasi jaringan distribusi sangat banyak meliputi semua aspek dalam pengiriman produk langsung ke konsumen. Distribusi juga bisa disebut sebagai *material handling*, dimana *material handling* ini merupakan perputaran atau proses berpindahnya material atau barang setiap saat ke setiap tempat. Penentuan jadwal distribusi merupakan salah satu keputusan terpenting dalam manajemen distribusi serta penentuan rute pengiriman dari satu lokasi ke beberapa lokasi tujuan. Keputusan jadwal pengiriman serta rute yang akan ditempuh oleh setiap tipe kendaraan akan sangat berpengaruh terhadap biaya – biaya pengiriman. Tetapi, biaya bukanlah satu-satunya faktor yang perlu dipertimbangkan dalam proses pengiriman. Jadwal dan rute sering kali juga harus mempertimbangkan kendala lain seperti kapasitas kendaraan atau armada pengangkutan.

2.2.5 *Saving Matrix*

Metode yang digunakan dalam menentukan rute distribusi produk ke pelanggan dengan cara menentukan jalur yang harus dilalui dan jumlah kendaraan berdasarkan kapasitas dari kendaraan tersebut agar diperoleh jalur yang efisien dan biaya transportasi yang optimum. Selain itu Metode *saving matrix* ini merupakan metode yang menggabungkan dua atau lebih pelanggan ke dalam satu rute. Keistimewaan dari metode *Savings Matrix* ini merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menjadwalkan sejumlah kendaraan terbatas dengan memperhatikan kapasitas maksimum kendaraan yang sama maupun berlainan.[7]

Tujuan utama dari metode ini adalah agar barang yang sesuai pesanan konsumen dapat dilakukan dengan cara yang efektif dan efisien, sehingga perusahaan dapat menghemat biaya, tenaga, dan waktu pengiriman.[8][11]

Langkah-langkah dalam metode *saving matrix* adalah sebagai berikut:

1. Menentukan matriks jarak

Pada penentuan matriks jarak ini, data jarak antara perusahaan dengan lokasi dan lokasi ke lokasi lainnya sangat diperlukan. Setelah mengetahui koordinat dari masing-masing lokasi, maka jarak antar kedua lokasi tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$J(1,2) = \sqrt{(x_1 - x_2)^2 + (y_1 - y_2)^2}$$

Akan tetapi jika jarak antar kedua koordinat sudah diketahui, maka perhitungan menggunakan rumus tidak digunakan dan menggunakan jarak yang sudah ada.

2. Menentukan Matriks Penghematan (*Saving Matrix*)

Setelah mengetahui jarak keseluruhan yaitu jarak antara pabrik dengan lokasi dan lokasi dengan lokasi yang lainnya, maka dalam langkah ini diasumsikan bahwa setiap lokasi akan dilewati oleh satu truk secara eksklusif. Artinya akan ada beberapa rute yang berbeda yang akan dilewati untuk tujuan masing-masing. Dengan demikian akan ada penghematan apabila ada penggabungan rute yang dinilai satu arah dengan rute yang lainnya. Untuk mencari matriks penghematan dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$S(x,y) = D(DCx) + D(DC,y) - D(x,y)$$

$S(x,y)$ merupakan penghematan jarak yaitu dari penggabungan antara rute x dengan rute y.

3. Pengalokasian Kendaraan dan Rute Berdasarkan Lokasi

Setelah matriks penghematan diketahui, maka langkah selanjutnya adalah pengalokasian lokasi ke rute atau kendaraan. Artinya dalam langkah ini akan ditentukan rute pengiriman baru berdasarkan atas penggabungan rute pada langkah kedua di atas. Hasilnya adalah

pengiriman lokasi 1 dan lokasi 2 akan dilakukan dengan menggunakan 1 rute.

4. Pengurutan Lokasi Tujuan Dalam Suatu Rute

Langkah ini menentukan urutan kunjungan. Ada beberapa metode dalam menentukan urutan kunjungan, yaitu:

a. *Nearest Insert*

Metode ini menentukan urutan kunjungan dengan mengutamakan lokasi jika di masukkan kedalam rute yang sudah ada akan menghasilkan jarak yang minimum. Memasukkan konsumen yang memberikan perjalanan terpendek. Untuk setiap customer yang belum termasuk dalam satu trip, evaluasi minimum kenaikan jarak tempuh jika customer ini dimasukkan dalam trip dan memasukkan customer dengan kenaikan dengan minimum terkecil.

b. *Nearest Neighbour*

Metode ini menentukan urutan kunjungan dengan mengutamakan lokasi yang jaraknya paling dekat dengan lokasi yang dikunjungi terakhir. Prosedur ini menambah customer yang terdekat untuk melengkapi trip. Pada tiap langkah, trip dibangun dengan menambahkan customer yang terdekat dari titik terakhir yang dikunjungi oleh kendaraan sampai semua customer terkunjungi.

5. Penjadwalan Distribusi

Penjadwalan salah satunya adalah agar dalam pengiriman barang dapat sesuai dengan waktu dan porsi yang telah ditentukan. Penjadwalan juga mempunyai tujuan. Tujuan dalam penjadwalan adalah agar dalam pengiriman barang dilakukan secara berurutan sesuai dengan jadwal yang dibuat. Jadwal tersebut berupa catatan waktu yang dituangkan menjadi satu kalender yang sangat dibutuhkan oleh para pelaksana.

2.2.6 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan suatu model data yang dikembangkan berdasarkan objek. *Entity Relationship Diagram* (ERD) digunakan untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data kepada pengguna secara logis. *Entity Relationship Diagram* (ERD) didasarkan pada suatu persepsi bahwa real world terdiri atas objek-objek dasar tersebut. Penggunaan *Entity Relationship Diagram* (ERD) relatif mudah dipahami, bahkan oleh para pengguna yang awam. Bagi perancang atau analis sistem, *Entity Relationship Diagram* (ERD) berguna untuk memodelkan sistem yang nantinya basis data yang akan dikembangkan. Model ini juga membantu perancang atau analis sistem pada saat melakukan analisis dan perancangan basis data karena model ini dapat menunjukkan macam data yang dibutuhkan dan kerelasiannya di dalamnya.[9]

2.2.7 Diagram konteks

Diagram konteks adalah level teratas dari diagram arus data, yaitu diagram yang tidak detail dari sebuah sistem informasi yang menggunakan aliran-aliran data ke dalam dan keluar entitas eksternal. Diagram konteks memberikan batasan yang jelas mengenai besaran-besaran entitas yang berada di luar sebuah sistem yang sedang dibuat, artinya diagram ini menggambarkan secara jelas batasan-batasan dari sebuah sistem yang sedang dibuat. [9]

2.2.8 Data flow diagram (DFD)

Data flow diagram digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan. *Data flow diagram* juga digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur.[9]

2.2.9 Basis Data (database)

Sistem basis data adalah suatu sistem menyusun dan mengelola record-record menggunakan computer untuk menyimpan atau merekam serta memelihara data operasional lengkap sebuah organisasi atau perusahaan sehingga mampu

menyediakan informasi yang optimal yang diperlukan pemakai untuk proses pengambilan keputusan.[10]

2.2.10 *MySql*

MySql merupakan *software database* yang termasuk paling populer di lingkungan *Linux*, kepopuleran ini Karena ditunjang karena performansi *query* dari *databasenya* yang saat itu bisa dikatakan paling cepat, dan jarang bermasalah. *MySql* telah tersedia juga di lingkungan *Windows*. *PHP* secara *default* telah mendukung *MySql* Karena *MySql* telah dimiliki oleh Oracle, dimana mengembangkan database yang murni *open source* dan *freeware* dengan nama *MariaDB*. [9]

2.2.11 *Hyper Text Markup Language (HTML)*

HTML mempunyai kepanjangan *Hyper Text Markup Language*, yaitu suatu bahasa pemrograman hyper text. HTML memiliki fungsi untuk membangun kerangka ataupun format web berbasis HTML. bisa disebut bahasa yang digunakan untuk menampilkan dan mengelola *hypertext*. HTML juga digunakan untuk menampilkan berbagai informasi di dalam sebuah penjelajah web Internet dan formatting *hypertext* sederhana yang ditulis ke dalam berkas format *ASCII* agar dapat menghasilkan tampilan wujud yang terintegrasi. [10] HTML (*Hypertext Markup Language*) adalah sebuah bahasa untuk menampilkan konten di *web* atau bahasa *standard* untuk membuat halaman – halaman *web*. HTML sendiri adalah bahasa pemrograman yang bebas, artinya tidak dimiliki oleh siapapun, pengembangannya dilakukan oleh banyak orang di banyak negara dan bisa dikatakan sebagai sebuah bahasa yang dikembangkan bersama – sama secara global. HTML dibuat oleh Tim Berners-Lee ketika masih bekerja untuk CERN, dan dipopulerkan pertama kali oleh browser Mosaic.[13] *File* yang berisikan *Code* HTML disimpan dengan ekstensi *.htm* atau *.html* dan tidak mendukung pembuatan aplikasi yang melibatkan *database* karena HTML dirancang untuk menyajikan informasi yang bersifat statis (tampilan yang isinya tetap hingga *web master* atau penanggung jawab web melakukan perubahan isi).

2.2.12 Hypertext Preprocessor (PHP)

PHP memiliki kepanjangan *Hypertext Preprocessor* merupakan yang difungsikan untuk membangun suatu *web* dinamis. PHP menyatu dengan *code* HTML, maksudnya adalah beda kondisi. HTML digunakan sebagai pembangun atau pondasi dari kerangka *layout web*, sedangkan PHP difungsikan sebagai prosesnya, sehingga dengan adanya PHP maka sebuah web akan sangat mudah di-maintenance. PHP berjalan pada sisi *server* sehingga PHP disebut dengan *Server Side Scripting* yang artinya dalam setiap/untuk menjalankan PHP, wajib dibutuhkan *web server* dalam mejalankannya. [9]

2.2.13 Cascading Style Sheet (CSS)

“CSS (*Cascading Style Sheet*) adalah suatu bahasa *stylesheet* yang digunakan untuk mengatur tampilan suatu website, baik tata letaknya, jenis huruf, warna, dan semua yang berhubungan dengan tampilan.” Pada penggunaanya penggunaan CSS biasanya dengan digunakan untuk menformat halaman web yang di tulis dengan HTML atau XHTML[13].

